BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada baba-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Sunan Kalijaga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri di Bidang Kewirausahaan adalah melalui pendidikan formal seperti sekolah, otodidak atau belajar sendiri dengan membaca buku-buku biografi para pengusaha dan melalui pelatihan-pelatihan yang ada di pondok pesantren seperti pelatihan tata busana, pelatihan tata rias, pelatihan otomotif atau perbengkelan motor dan mobil, pelatihan ketabiban, dan pelatihan meramu jamu. Adapun pelatihan diikuti oleh santri yang ada di pondok pesantren, kegiatan tersebut dijadwalkan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari jum'at untuk santri yang kelas satu dan dua, sedangkan untuk santri yang kelas tiga dijadwalkan setiap hari minggu, karena agar tidak menganggu konsentrasi belajar. Jadwal kegiatan pelatihan untuk minggu pertama santri diberikan materi sedangkan untuk minggu kedua praktik langsung yang kegiatannya dilakukan di kelas masing-masing.
2. Peran Pondok Pesantren Sunan Kalijaga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri di Bidang Kewirausahaan adalah pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu

pengetahuan, pondok pesantren Sunan Kalijaga juga berperan sebagai lembaga pelatihan yang dikhususkan untuk santri, dan dengan adanya pelatihan yang ada di pondok pesantren diharapkan santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka kelak setelah mereka lulus dari pondok, selain itu santri juga diajarkan untuk hidup mandiri. Dengan bekal pelatihan yang ada di pondok pesantren santri yang telah lulus bisa mengaplikasikannya ketika santri sudah dirumah dan berbaur dengan masyarakat, dengan demikian satri telah memanfaatkan apa yang telah mereka peroleh ketika berada di pesantren. Selain itu mereka juga bisa terlatih mandiri dengan menciptakan atau mendirikan butik untuk santri yang ikut kegiatan tata usaha, sedangkan untuk santri yang ikut pelatihan tata rias bisa melajutkan dengan membuka salon pengantin dan bisa juga bekerja sama dengan santri yang ikut kegiatan tata rias. Untuk santri yang mengikuti kegiatan perbengkelan bisa mengaplikasikannya dengan membuka bengkel untuk memperbaiki mobil atau kendaraan bermotor. Unruk santri yang mengikuti kegiatan perdagana seperti dikoperasi bisa melanjutkan dengan membuka toko atau bekerja di toko dengan bekal yang mereka serap ketika belajar dipondok pesantren.

B. Saran

Setelan penulis mengamati peran pondok pesantren Sunan Kalijaga dalam meningkatkan kualitas seumber daya santri untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren teruslah meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren untuk menunjang kemampuan yang dimiliki santri sehingga santri yang nantinya akan meninggalkan pondok pesantren mereka benar-benar faham apa yang harus mereka lakukan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern dengan persaingan yang semakin ketat di dunia kerja.
2. Bagi santri yang sedang belajar di pondok pesanten Sunan Kalijaga dan mengikuti kegiatan-kegiatan selain formal yang menunjang kualitas Sumber Daya Manusianya, ikutilah kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan bisa di kembangkan kelak setelah santri sudah bermasyarakat.
3. Teruslah belajar dan berjuang untuk mengambangkan kegiatan yang telah kalian terima selama menjalani proses belajar di pondok pesantren, karena pelatihan-pelatihan seperti ini tidak semua di pesantren ada dan nantinya kegiatan tersebut bisa dimanfaakan ketika kita telah menghadapi dunia luar dengan mempunyai usaha sendiri tanpa harus bingung mencari pekerjaan.